



التحليل



[10.20885/tullab.vol1.iss2.art4](https://doi.org/10.20885/tullab.vol1.iss2.art4)

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS YAYASAN ANAK EMAS BALI TAHUN AJARAN 2018/2019

Rohmat Subekti,<sup>1</sup> Mulyadi<sup>2</sup>, M. Hajar Dewantoro.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,  
Email : [Rohmad95subekti@gmail.com](mailto:Rohmad95subekti@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,  
Email : [Mulyadifahlevi537@gmail.com](mailto:Mulyadifahlevi537@gmail.com)  
\*Corresponding author

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,  
Email : [hajardewantara93@yahoo.com](mailto:hajardewantara93@yahoo.com)

### ABSTRAK

Metode tutor sebaya merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan langsung siswa dalam proses belajar. Dengan demikian penerapan metode tutor sebaya sangat cocok digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa disekolah. Dalam proses pembelajaran, minat siswa memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Mts Generasi Emas Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Mts Generasi Emas Bali yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Uji asumsinya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan linearitas yang diolah dengan bantuan komputer program SPSS versi 22 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 30 siswa, ada pengaruh yang signifikan antara penerapan tutor sebaya terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Generasi Emas Bali. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,003 , dengan demikian  $p < 0,005$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas 8 mata pelajaran pendidikan agama islam di MTs Generasi Emas Bali.

**Kata Kunci:** pendidikan, tutor sebaya, minat belajar



Jurnal Mahasiswa FIAI-UIL, at-Thullab, Vol.1, Nomor 2, September-Januari, 2020  
ISSN: 2685-8924. e-ISSN:2685-8681

## A. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang sitem pendidikan nasional No 20 tahun 2003, pendidikan dirumuskan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan di sekolah, baik itu dalam proses mengajar atau pun sebagai pendidik. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, seorang guru hendaknya memahami segala aspek pendidikan, termasuk didalamnya metode pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>2</sup> Prawiradilaga Menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan metode pembelajaran adalah proses pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan.<sup>3</sup> Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang mampu membawa peserta diddik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran memiliki peranan yang cukup besar dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus mampu menentukan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di kelas supaya tercipta situasi pembelajaran yang baik. Penerapan suatu metode pembelajaran harus memperhatikan komponen-komponen seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, dan banyaknya peserta diddik serta hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Beberapa contoh metode pembelajaran adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode eksperimental, metode latihan keterampilan dan metode tutor sebaya.

---

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembar Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2003, hal. 6

<sup>2</sup> Agus Supriyono, *Jenis-jenis Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hal. 1

<sup>3</sup> Shalintia Minandar, "*halakikat pendekatan model metode dan teknik pembelajaran*" dikutip dari [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) diakses pada 03 November 2018, hal. 14

Berdasarkan studi lapangan yang penulis lakukan di MTs Generasi Emas Bali, penulis melihat kegiatan belajar mengajar guru khususnya untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran konvensional untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Banyak peserta didik yang menunjukkan rendahnya minat belajar mereka terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran tersebut. Rendahnya minat belajar peserta didik ditandai dengan kurangnya keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara kepada beberapa peserta didik. Salah satu contoh pernyataan yang penulis dapatkan dari peserta didik “saya merasa bosan Ustad dengan cara mengajarnya yang hanya begitu saja”.<sup>4</sup>

Cara yang dapat digunakan untuk mengubah minat belajar peserta didik adalah dengan mengubah metode pembelajarannya. Menurut Aritonang hal yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik adalah meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan memosisikan guru sebagai fasilitator, mediator, evaluator.<sup>5</sup> Kriteria untuk membangkitkan minat belajar peserta didik oleh Aritonang sesuai dengan ciri-ciri pada metode tutor sebaya.

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki daya serap tinggi terhadap pelajaran untuk menjadi tutor bagi teman-temannya yang belum faham terhadap materi/latihan yang diberikan guru. Metode pembelajaran tutor sebaya dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik karena metode ini melibatkan peran peserta didik secara langsung, seklaigus posisi guru adalah sebagai fasilitator, mediator dan evaluator. Metode tutor sebaya dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa anak cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya kepada teman sebaya.

Metode berasal dari bahasa Yunani “metha” yang berarti melewati atau melalui

<sup>4</sup> Berdasarkan hasil observasi lapangan di MTS Generasi Emas Bali, Tanggal 3-10 september 2018

<sup>5</sup> Aritonang, Keke T. “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.10 Tahun ke-7 2008. Hal 11-21.

dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran adalah bahan pelajaran yang disajikan atau proses penyajian bahan pelajaran.<sup>6</sup> Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi guru dan peserta didik sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam buku *Educational Psychology* dinyatakan bahwa *learning is an achieve process that needs to be stimulated and guided toward desirable outcomes*.<sup>7</sup>

Metode menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pengetahuan tentang tata cara mengerjakan sesuatu atau bahan”.<sup>8</sup> Metode juga diartikan “sekumpulan perangkat tata cara melaksanakan suatu aktifitas yang bertujuan untuk menjadwalkan kegiatan tersebut berdasarkan urutan kejadian dan skala prioritas”.<sup>9</sup>

Metode merupakan tata cara untuk melaksanakan suatu aktifitas, sehingga aktifitas tersebut berjalan sesuai dengan tahapan yang ditentukan, yang pada akhirnya tujuan dapat tercapai. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses penyajian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara bahasa, minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Sedangkan menurut istilah, di bawah ini peneliti mengemukakan beberapa pendapat ahli psikologi mengenai pengertian minat di atas.

Menurut H.C. Whiterington minat adalah kesadaran seseorang bahwa bahwa suatu objek, seseorang suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat itu akan timbul, jika suatu objek yang dihadapi seseorang bagi kebutuhan hidupnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh W.S. Winkel bahwa minat diartikan sebagai

<sup>6</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), Cetakan 1, hal.7.

<sup>7</sup> Lester O Crow and Alice Crow, *Educational Psychalology*, (New York: American Book Company, 1958), hal. 225.

<sup>8</sup> HALasan Alwi, *Kamus Besar Bahalasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2008), hal. 673

<sup>9</sup> Moeslichalatun, *Strategi Pembelajaran di Taman Kanak – kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 43.

kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasa tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Jadi menurut pendapatnya, kecenderungan dan kesadaran subjek yang sudah menetap dalam dirinya akan menyebabkan timbulnya minat dan merasa senang mempelajari materi yang telah berikan.

Selanjutnya, Alisuf Sabri mengatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat terhadap sesuatu berarti ia sikapnya senang terhadap sesuatu itu. Siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tampak terus tekun belajar.

Kajian pustaka ini berfungsi untuk mengetahui letak topic penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memastikan bahwa judul penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan terhindar dari duplikasi. Setelah melakukan tinjauan dari berbagai pustaka baik dari perpustakaan maupun secara online maka penulis mendapatkan beberapa penelitian yang relevan tentang pengaruh metode tutor sebaya, yang diantaranya:

Hasil penelitian Aulia Nur Lita (2016) Analisis Persepsi Siswa Kelas Xii Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma N 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016 di Pekalongan. Menunjukkan bahwa metode tutor sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan mengajar pada mata pelajaran biologi. Pada penelitian diatas, focus peneliti ingin melihat persepsi peserta didik terhadap penerapan metode tutor sebaya pada mata pelajaran biologi sedangkan pada penelitian ini peneliti focus terhadap pengaruh dari metode tutor sebaya terhadap minat belajar peserra didik sehingga tidak ada kesamaan penelitian ini terhadap penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nur Lita. Posisi penelitian ini adalah melakukan penelitian yang baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeti Budiarti (2011) Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Studi Kasus Di Sma Pgri 56 Ciputat, menemukan banyak

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA PGRI 56 Ciputat, yaitu perlunya rasa senang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, motivasi atau dorongan dari guru, orang tua, dan teman, serta minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka, pihak sekolah, orang tua, dan peran masyarakat harus mendukung semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa agar siswa tersebut mencapai sesuatu yang diinginkannya. Pada penelitian diatas, focus peneliti ingin melihat factor-faktor yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian ini peneliti focus terhadap pengaruh dari metode tutor sebaya terhadap minat belajar peserra didik sehingga tidak ada kesamaan penelitian ini terhadap penelitian yang di lakukan oleh Yeti Budiarti. Posisi penelitian ini adalah melakukan penelitian yang baru.

Penelitian Dede Hedriansyah dkk, volume 1 no 3 (2013) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Bermain Ornamen Suling Lubang Enam (Penelitian Tindakan Kelas Di Smp Negeri 4 Subang)”. penelitian sampai pada kesimpulan bahwa Pembelajaran ornamen suling lubang enam dengan menggunakan metode tutor sebaya telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain suling lubang enam. Meningkatnya keterampilan siswa nampak dari kemampuan siswa dalam membuat variasi ornamen yang diterapkan pada sebuah lagu. Teknik perpindahan jari pada saat membuat variasi pun semakin baik, terlihat dari bunyi yang dihasilkan. Hal penting yang mengalami peningkatan adalah teknik pernafasan, dimana pada gambaran awal sebageian besar siswa merasakan kesulitan pada aspek ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dede herdiansyah dkk,dimana mereka menerapkan tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan siswa, sedangkan pada penelitian ini peneliti focus terhadap pengaruh dari metode tutor sebaya terhadap minat belajar peserra didik. maka hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak ada kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis. Posisi penelitian ini adalah melakukan penelitian yang baru.

Penelitian Maman Ahdiyati volume 4 no 1 (2014) yang berjudul “Metode tutuor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pengolahan data”.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Tutor Sebaya meningkat, sehingga dapat menjadi metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan pelajaran Matematika yang perlu mendapat dukungan dari semua pihak terkait yang berkompeten, terutama dari Kepala Sekolah, siswa dan para orangtua siswa sehingga dalam pelaksanaannya dapat terlaksana secara efektif. Dapat dilihat dari tulisan di atas bahwa penelitian di atas untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus terhadap pengaruh dari metode tutor sebaya terhadap minat belajar peserta didik. Maka hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak ada kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis. Posisi penelitian ini adalah melakukan penelitian yang baru.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019 adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test dan post test control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok subjek, satu diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan yang lain tidak diberi apa-apa (kelompok kontrol). Dari desain ini efek dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen akan di uji dengan cara membandingkan keadaan variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes merupakan rangkaian pernyataan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peranan penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah melakukan

kegiatan belajar (Kasmadi dan Sunariah, 2014:69) Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah *pre test dan post test*. Pretest merupakan tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa atau sebagai pembanding saat diberi perlakuan dengan sesudah perlakuan, sedangkan posttest merupakan tes yang diberikan setelah pelajaran atau materi telah disampaikan. Posttest tersebut digunakan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap Minat Belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes, dokumentasi, dan angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Observasi (pengamatan) Pengamatan dilakukan pada tiap siklus untuk membuat kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya. Data hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan media video yang dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan semangat belajar siswa. Sehingga dapat diukur perkembangan minat belajar siswa. Data ini diperoleh dengan menggunakan lembar observasi siswa.
2. Dokumentasi Dokumentasi merupakan “cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya”. Melalui dokumentasi peneliti mendapatkan gambaran tentang keadaan sekolah yang diteliti.
3. Angket yaitu “cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pernyataan yang pertanyaannya sudah dipersiapkan sebelumnya”. Angket ini dibuat dalam bentuk tertutup, artinya setiap pertanyaan telah disediakan kemungkinan jawabannya

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, skala tersebut dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang



akan diukur.<sup>10</sup> Validitas merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Pada penelitian ini, validitas yang digunakan adalah Content-Related, merupakan validitas yang berhubungan dengan ketepatan isi.

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hal pengukuran tetap konsisten terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Adapun pendekatan yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas pada penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal. Azwar menegaskan bahwa konsistensi internal didasarkan pada pengambilan data yang dilakukan dengan sebanyak satu kali pengenaan.<sup>11</sup>

Pengujian Prasyarat Analisa Normalitas, Linieritas, Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Linearitas Tujuan dari Uji Linearitas adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Untuk itu rumus yang digunakan adalah rumus F.

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi yaitu analisis regresi linier. Analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh (hubungan) variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1997, hal. 5.

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hal. 176.

### C. HASIL PENELITIAN

#### 1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis korelasi, dengan bantuan program SPSS. Pernyataan diberikan kepada 30 siswa/i MTs Generasi Emas Bali. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 menunjukkan bahwa item valid. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS dari 40 pertanyaan ada 6 pertanyaan yang tidak valid dan pertanyaan yang lain yang mempunyai nilai korelasi yang lebih >0,361. Dari hasil tersebut menunjukkan indikator valid.

#### 2. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai oleh peneliti berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Data variabel dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika output SPSS Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05 level of significant (alfa)*.<sup>12</sup>

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.303650
		16
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.088
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

<sup>12</sup> Bhuono Agung N, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 108

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti  $>$  dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Maka dapat dikatakan bahwa variable Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (X) dan variabel Minat Belajar (Y) distribusi kedua data adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji asumsi linieritas bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang linier antara kedua variabel dalam penelitian. Hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan linier apabila signifikansi lebih besar  $>$  dari 0,05. Hasil uji linieritas menggunakan SPSS 22 for windows sebagai berikut:

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	437.167	10	43.717	2.688	.031
		Linearity	209.046	1	209.046	12.854	.002
		Deviation from Linearity	228.121	9	25.347	1.559	.198
	Within Groups		309.000	19	16.263		
Total			746.167	29			

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada kolom sig pada baris Devition from linearity memperoleh hasil 0,198 atau dengan kata lain lebih besar dari  $>$  0,05 ( $0,198 > 0,05$ ). Artinya, terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Metode Tutor Sebaya (X) dengan Minat Belajar (Y) sehingga memenuhi syarat linieritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Minat Belajar. Karena hasil data telah dinyatakan linier maka pengolahan datanya bisa dilanjutkan dengan menggunakan

regresi linier sederhana.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini analisis hasil perhitungan menggunakan SPSS 22.00 for windows sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.776	16.395		.657	.516
X	.775	.235	.529	3.301	.003

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil output pada tabel Coefficient, terdapat nilai signifikansi sebesar 0,03 yang berarti lebih kecil < dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Metode Pembelajaran Tutor Sebaya) berpengaruh terhadap variabel Y (Minat Belajar).

#### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam penelitian adalah untuk menguji dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti dengan menggunakan formula regresi linier sederhana. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Hipotesis (Ha) : Ada pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya  
Terhadap Minat Belajar Siswa

Hipotesis (Ho) : Tidak Ada pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya  
Terhadap Minat Belajar Siswa

Setelah dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 22.00 for windows, diperoleh hasil sebagai berikut:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.046	1	209.046	10.898	.003 <sup>b</sup>
	Residual	537.121	28	19.183		
	Total	746.167	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa F hitung = 10.898 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka terdapat pengaruh variable Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga semakin tinggi variable Metode Pembelajaran Tutor Sebaya maka semakin tinggi pula variabel Minat Belajar. Tahap selanjutnya setelah terbukti hipotesis penelitian maka dicari kontribusi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar dengan menghitung besarnya R determinan. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 <sup>a</sup>	.280	.254	4.37983

a. Predictors: (Constant), x

Hasil output pada tabel Model Summary, nilai R sebesar 0,529, artinya terdapat korelasi (R) sebesar 0,529. Kemudian nilai koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,280. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X (Metode Pembelajaran Tutor Sebaya) terhadap variabel Y (Minat Belajar) sebesar 28.0%. Ini mengindikasikan bahwa hanya 28,0% variabel X (Metode Pembelajaran Tutor Sebaya) mempengaruhi variabel Y (Minat Belajar), sisanya sebesar 72,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk penelitian

Berdasarkan hasil di atas maka hipotesis alternatif (Ha) “diterima” yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan antara Metode Tutor sebaya terhadap Minat Belajar Siswa. Sedangkan hipotesis nihil (Ho) “ditolak” yaitu tidak ada pengaruh antara Metode Tutor sebaya terhadap Minat Belajar Siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Tutor sebaya terhadap Minat Belajar dan berkorelas

Hasil olah data penelitian menunjukkan adanya pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019 Hasil penelitian menunjukkan besarnya kontribusi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa sebesar 28,0%. Nilai tersebut terlihat dari besarnya R Square yaitu sebesar 0,280%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu faktor penting pada Minat Belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa F hitung = 10,898 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka terdapat pengaruh variable Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa.. Koefisien determinasi yang menunjukkan nilai sebesar 0,280 yang berarti bahwa Metode Pembelajaran Tutor Sebaya memberikan pengaruh terhadap Minat Belajar sebesar 28,0% sedangkan sisanya sebesar 72,0% menunjukkan faktor lain dalam Minat Belajar. Dengan demikian, maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa. Dengan adanya penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa sebesar 28,0%, disini dapat diketahui bahwa bukan hanya Metode Pembelajaran Tutor yang dapat mempengaruhi minat belajar. Akan tetapi ada aspek lain yang juga mempengaruhi Minat belajar.

#### **D. PENUTUP**



Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019
2. Besarnya pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar yang dibuktikan dengan nilai sebesar 0,280 (28,0%) sedangkan sisanya sebesar 72,0% dipengaruhi oleh aspek lain yang mempengaruhi Minat Belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar dan berkorelasi positif yang artinya kedua variabel tersebut berhubungan dan berpengaruh secara signifikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Supriyono, *Jenis-jenis Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009).
- Ariton ang, Keke T. “Minat dan Motivasi dalam Meingkatkan Hasil Belajar Siswa”.  
*Jurnal Pendidikan Penabur*. No.10 Tahun ke-7 2008.
- Berdasarkan hasil observasi lapangan di MTS Generasi Emas Bali, Tanggal 3-10 september 2018
- Bhuono Agung N, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005).
- Halasan Alwi, *Kamus Besar Bahalasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2008).
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), Cetakan 1,.
- Lester O Crow and Alice Crow, *Educational Psychalology*, (New York: American Book Company, 1958).
- Moeslichalatun, *Strategi Pembelajaran di Taman Kanak – kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1997.



Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998.

Shalintia Minandar, “*halakikat pendekatan model metode dan teknik pembelajaran*”  
dikutip dari [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) diakses pada 03 November 2018,

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “*Sistem Pendidikan Nasional*”, Lembar  
Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2003,

